PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV

DI UPTD SDN PAKAAN DAJAH GALIS

Uus Faradila

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP PGRI Bangkalan

[Uusfaradila725@gmail.com](mailto:Uusfaradila725@gmail.com)

***ABSTRAK***

Faradila, Uus, 2022. *Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di UPTD SD Negeri Pakaan Dajah Galis*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (1) Miranti Widi Andriani, M.Pd, dan (II) Ihwan Firmansyah, M.Pd

*Kata Kunci: Minat Belajar, Kedisiplinan, Kemampuan Berpikir Kritis*

Minat belajar adalah tindakan memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu yang dianggap penting baginya tanpa ada yang menyuruh atau memaksanya. Disiplin belajar adalah kesadaran seseorang dan juga ketersediaan untuk mengikuti semua aturan dan norma yang ada. Berpikir kritis yaitu berpikir secara logis dan tujuannya untuk membuat keputusan-keputusan yang masuk akal, melalui proses ilmiah yang sistematis meliputi kegiatan menganalisis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan permasalahan dan mengevaluasi. Permasalahan yang ditemukan di UPTD SD Negeri Pakaan Dajah adalah masalah minat belajar dan kedisiplinan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh minat belajar dan kedisiplinan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar dan kedisiplinan terhadap kemampuan kritis siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari seluruh siswa kelas IV sebanyak 24 siswa yang merupakan populasi penelitian, sampel penelitian ini sebanyak jumlah populasi siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Pakaan Dajah, peneliti menggunakan empat teknik analisis data: validitas, reliabilitas, normalitas dan regresi linier berganda. Menurut hasil penelitian penulis dari linieritas berganda, minat belajar siswa di UPTD SD Negeri Pakaan Dajah ini mempunyai pengaruh 0,001 terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan kedisiplinan tidak terdapat pengaruh 0,535 > 0,05 terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di UPTD SD Negeri Pakaan Dajah.

**ABSTRACT**

Faradila, Uus, 2018. *The influence of interest in learning and discipline on the students' critical thinking ability at UPTD SD Negeri Pakaan Dajah Galis*. Thesis. Elementary school teacher educational study program. STKIP PGRI Bangkalan. Mentor: (1) Miranti Widi Andriani, M. Pd, and (ii) Ihwan Firmansyah, M. Pd

*Keywords: interest in learning, discipline, critical thinking ability*

Interest in learning is the act of paying attention, accepting and doing something that is deemed important without telling or coercing anyone. The discipline of learning is a person's consciousness as well as the availability for all rules and norms. Critical thinking is to think logically and its purpose is to make sound decisions, through a systematic scientific process involving analyzing, recognizing problems and solving, concluding the issues and evaluating.

The problems found at elementary school of Pakaan Dajah is the matter of study and discipline interest in the students' critical thinking ability. Based on these issues, the study examined how interest in learning and discipline affect students' critical thinking ability. The study aims to know how interest in learning and discipline affects students' critical abilities.

The study is a quantitative study that uses the questionnaires to collect data from all fourth grades that make up of the study population, a sample of this study as much as the number of students in UPTD SD Negeri pakaan dajah, the researcher uses four data analysis techniques: validity, reliability, normality and linear regression. According to the study result of linear regression, student learning interests in UPTD SD Negeri pakaan dajah have an impact of 0.001 on a student's critical thinking ability. While the discipline does not affect 0.535 > 0.05 of the student's critical thinking ability in UPTD SD Negeri Pakaan Dajah.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan pendidikan di Indonesia mengalami banyak sekali perubahan. Hal ini dikarenakan perubahan gaya hidup di dalam dan luar negeri. Perubahan ini terjadi di dalam maupun luar negeri seperti adanya perubahan pendidikan dan juga pengajaran. Tujuan pendidikan nasional yang diselenggarakan di indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (1) Tahun 2003 Undang-Undang RI Nomor 20 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah lingkungan belajar yang nyaman dimana siswa dapat aktif belajar. Mengembangkan potensi kehidupan beragama, kedisiplinan diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian luhur, dan kemampuan yang dibutuhkan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Belajar adalah faktor utama dari proses pembelajaran, dan kegiatan pendidikan di sekolah adalah suatu proses belajar yang dilakukan antara guru dan siswa. Terjadinya proses belajar yang baik mengarah pada tercapainya tujuan pembelajaran, dan perubahan perilaku yang dialami siswa melalui kegiatan pembelajaran. Dengan munculnya beberapa permasalahan dalam sistem pendidikan indonesia dan kualitas pendidikan, para pendidik atau calon pendidik harus mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul antara sekolah dan juga siswa. Masalah umum dalam kegiatan pembelajaran adalah masalah minat dan juga disiplin dalam belajar siswa itu sendiri, sehingga siswa kurang berfikir kritis. Hal ini tercermin dari berbagai kemampuan siswa, ada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis, ada pula yang perlu didorong untuk menigkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Dalam hal mengajar dengan guru sekolah, siswa juga sangat berperan penting dalam mencapai prestasi, termasuk minat belajarnya sendiri. Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, tugas-tugas yang diemban oleh pendidik pasti memiliki tujuan. Tujuan diberikannya tugas ini kepada siswa adalah untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang sudah di bahas di dalam kelas.

Penelitian ini penting karena memungkinkan kita untuk menentukan dampak minat kita dalam belajar dan disiplin terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Minat belajar siswa semakin meningkat dengan adanya faktor yang mempengaruhi dan membangkitkannya. salah satunya yaitu proses belajar yang menyenangkan. Pendapat ini didukung oleh beberapa hasil penelitian yang disebutkan bahwa minat belajar dan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah seperti yang disebutkan dalam penelitian Mayasari (2021). Penelitian (Yanwar, 2019) menyimpulkan semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya mengambil judul proposal “Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV Di UPTD SD Negeri Pakaan Dajah Galis”.

**KAJIAN PUSTAKA**

**Definisi Minat Belajar**

Subini (2012: 87) mengungkapkan bahwa minat belajar telah terbukti terjadi ketika seseorang melakukan suatu tindakan tanpa menyuruhnya, dan menganggap penting dan juga berguna bagi mereka. Tindakan ini menunjukkan bahwa adanya minat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Mereka yang tertarik pada sesuatu akan merasa mudah untuk belajar. Siswa yang sangat tertarik pada suatu mata pelajaran tertentu akan mudah menerima dan mempelajari materi tersebut. Minat memiliki dampak besar pada pembelajaran. Minat merupakan penentu utama aktivitas seorang siswa, sehingga jika materi yang diajari siswa tidak berhubungan dengan minatnya, siswa juga tidak dapat belajar dengan baik karena kurang menarik.

**Definisi Kedisiplinan**

Pada dasarnya peserta didik perlu mengontrol diri sendiri agar tidak melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Hasibuan (2014: 193) mendefinisikan disiplin tersebut sebagai usaha sadar dan ketersediaan seseorang untuk tidak melanggar segala aturan dan norma yang sudah ada. Sekolah adalah suatu tempat pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sekolah bukan hanya tempat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi juga untuk mendidik peserta didik tentang disiplin. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mempelajari norma-norma kehidupan di masyarakat. Tentu saja, disiplin yang baik juga mengarah pada pembelajaran yang optimal**.**

**Definisi Kemampuan Berpikir Kritis**

Fatmawati (2014: 8) berpendapat bahwa “Berpikir kritis adalah berpikir yang menggunakan akal pikirnya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan memahami terlebih dahulu masalahnya, mengemukakan argumen secara jelas, dan dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada”. Menurut Yaumi (2012) berpikir kritis adalah kemampuan berpikir yang dilakukan seseorang untuk menarik suatu kesimpulan atau pernyataan yang mendasar pada bukti yang nyata.

**Indikator Berpikir Kritis**

Indikator berpikir kritis banyak dikemukakan oleh beberapa ahli salah satunya adalah indikator berpikir kritis menurut Putri (2015) ada 5 yaitu:

1. Kemampuan merumuskan masalah
2. Mempresentasikan diskusi
3. Menyimpulkan
4. Membimbing dan
5. Mengambil keputusan yang digunakan dan diukur.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.Pendekatan kuantitatif ini menggunakan studi populasi dan sampel. Dalam penelitian ini cara untuk memperoleh data dengan menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menguji minat belajar (X1) dan disiplin (X2) yang merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis (Y).Alasan memilih penelitian ini adalah peneliti ingin mempelajari dan mengetahui bagaimana minat belajar dan disiplin mempengaruhi kemampuan berpikir kritisnya.

Jenis survei yang dilakukan adalah kuantitatif dan non eksperimental. Dengan kata lain, merupakan eksperimen atau metode survei yang tidak menggunakan eksperimen. Dalam survei ini, kami menyebarkan kuesioner kepada responden, memperoleh data yang diperlukan, dan mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari pengumpulan diolah dan dievaluasi sesuai dengan skala pengukuran.Setelah data terkumpul dengan pengolahan data, data tersebut diolah dan dikategorikan untuk menentukan jawaban responden.

## **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (independent variable)

Menurut Sugiyono (2018: 39) Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan yang memunculkan variabel dependen atau (terikat). Variabel bebas ini terdiri dari minat belajar (X1) dan juga kedisiplinan belajar (X2).

1. Variabel terikat (dependent variable)

Menurut Sugiyono (2018: 39) Variabel terikat adalah variabel yang sudah dipengaruhi atau merupakan suatu akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis (Y).

**Subjek Penelitian**

**Populasi**

Dalam populasi penelitian ini terdiri dari semua siswa kelas IV di UPTD SDN Pakaan Dajah yang jumlahnya adalah 24 siswa.

**Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018: 85), “sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel”. Dengan kata lain, sampel jenuh juga dapat disebut sensus. Dalam hal ini sampel penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas IV di UPTD SDN Pakaan dajah dengan jumlah 24 siswa.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, menyederhanakannya, dan mendapatkan hasil yang lebih baik.Alat yang digunakan adalah angket, angket ini berfungsi untuk mengumpulkan seluruh data yang didapatkan dari responden agar mengetahui tentang pengaruh minat belajar dan kedisiplinan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dua macam instrumen:

**Instrumen angket minat belajar dan kedisiplinan belajar**

Instrumen angket ini digunakan untuk mendapatkan data dari variabel minat belajar dan kedisiplinan siswa, dengan total 26 pernyataan, 14 pernyataan dalam angket minat belajar dan 12 pernyataan dalam angket disiplin belajar.

**Instrumen angket kemampuan berpikir kritis**

Instrumen angket ini digunakan untuk mendapatkan data dari variabel berpikir kritis dengan jumlah total 10 pernyataan.

**Teknik Analisis Data**

1. Uji validitas

Setiap peneliti yang menggunakan metode angket perlu melakukan uji validitasnya. Untuk menguji validitas ini menggunakan SPSS versi 21. Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui valid tidaknya data atau kesesuaian angket yang digunakan peneliti untuk mendapat data dari beberapa responden.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas secara umum didefinisikan sebagai dapat dipercaya. Dalam statistik, suatu alat ukur dianggap reliabel jika pengukuran terkadang menunjukkan hasil yang konsisten.

3. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji di dalam model regresi ini apakah variabel bebas dan Variabel terikat memiliki distribusi data yang normal berdasarkan tingkat signifikansi 0,05.

4. Uji regresi linier berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh minat (X1) dan kedisiplinan (X2) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Y). Perhitungan statistik analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS versi 21.

**HASIL PENELITIAN**

1. Uji validitas

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan (N) = 24 pada signifikasi 5% ditemukan nilai r-tabel sebesar 0,404 dan item soal berjumlah 36 butir soal. 14 soal untuk minat belajar, 12 soal untuk kedisiplinan dan 10 soal untuk kemampuan berpikir kritis. Item pernyataan yang memiliki r hitung > r tabel (0,404) maka dinyatakan valid dan yang memiliki r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.1 Uji validitas angket minat, kedisiplinan dan berpikir kritsis

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Item pernyataan | Total correlation | R table | Keterangan |
| Minat belajar  Kedisiplinan | 1 | 0,416 | 0,404 | Valid |
| 2 | 0,276 | 0,404 | Tidak valid |
| 3 | 0,250 | 0,404 | Tidak valid |
| 4 | 0,500 | 0,404 | Valid |
| 5 | 0,466 | 0,404 | Valid |
| 6 | 0,284 | 0,404 | Tidak valid |
| 7 | 0,453 | 0,404 | Valid |
| 8 | 0,302 | 0,404 | Tidak valid |
| 9 | 0,184 | 0,404 | Tidak valid |
| 10 | 0,424 | 0,404 | Valid |
| 11 | 0,107 | 0,404 | Tidak valid |
| 12 | 0,553 | 0,404 | Valid |
| 13 | 0,523 | 0,404 | Valid |
| 14 | 0,667 | 0,404 | Valid |
| 15 | 0,295 | 0,404 | Tidak valid |
| 16 | 0,400 | 0,404 | Valid |
| 17 | 0,142 | 0,404 | Tidak valid |
| 18 | 0,448 | 0,404 | Valid |
| 19 | 0,459 | 0,404 | Valid |
| 20 | 0,412 | 0,404 | Valid |
| 21 | 0,111 | 0,404 | Tidak valid |
| 22 | 0,316 | 0,404 | Tidak valid |
| 23 | 0,510 | 0,404 | Valid |
| 24 | 0,167 | 0,404 | Tidak valid |
| 25 | 0,604 | 0,404 | Valid |
| 26 | 0,283 | 0,404 | Tidak valid |
| Angket kemampuan berfikir kritis siswa | 1 | 0,837 | 0,404 | Valid |
| 2 | 0,567 | 0,404 | Valid |
| 3 | 0,529 | 0,404 | Valid |
| 4 | 0,425 | 0,404 | Valid |
| 5 | 0,737 | 0,404 | Valid |
| 6 | 0,671 | 0,404 | Valid |
| 7 | 0,687 | 0,404 | Valid |
| 8 | 0,761 | 0,404 | Valid |
| 9 | 0,597 | 0,404 | Valid |
| 10 | 0,810 | 0,404 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 36 pernyataan angket minat belajar, kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis terdapat 12 pernyataan tidak valid pada nomer 2, 3, 6, 8, 9, 11, untuk angket minat belajar, nomer 15, 17, 21, 22, 24, 26 untuk angket kedisiplinan dan untuk angket kemampuan berpikir kritis keseluruhan valid.

1. Uji reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliable dengan cara membandingkan dengan nilai r-tabel pada N = 24 maka diperoleh sebesar 0,404.

Tabel 4. 2 Uji reliabilitas angket minat, kedisiplinan dan berpikir kritsis

|  |  |
| --- | --- |
| *Reliability Statistics* | |
| *Cronbach's Alpha* | *N of Items* |
| .655 | 20 |

Dari tabel diatas diketahui Cronbacach’s Alpha adalah 0,655. Dengan demikian disimpulkan bahwa Cronbacach’s Alpha 0,655 > r-tabel 0,404 dan dikatakan reliable.

1. Uji normalitas

Jika signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika signifikan yang diperoleh < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 3 Uji normalitas angket minat, kedisiplinan dan berpikir kritsis

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 24 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2.09964063 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 |
| Positive | .080 |
| Negative | -.074 |
| Test Statistic | | .080 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution iss Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

1. Uji regresi linier berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh minat (X1) dan kedisiplinan (X2) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Y). Perhitungan statistik analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS versi 21. Tabel berikut menunjukkan hasil lengkap pengolahan data menggunakan SPSS.

Tabel 4. 4 Uji regresi linier berganda angket minat, kedisiplinan dan berpikir kritsis

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Coefficientsa | | | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | | | T | Sig. |
| B | | Std. Error | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | | 3.878 | | 6.114 | |  | .634 | | .533 |
| Minat | | 1.555 | | .382 | | .679 | 4.069 | | .001 |
| Kedisiplinan | | .187 | | .297 | | .105 | .631 | | .535 |
| a. Dependent Variable: kemampuan berpikir kritis | | | | | | | | | | |

Dari hasil output tersebut diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

Y= a+bX1+bX2

Y= 3.878 + 1.555 + 0.187

Nilai α sebesar 3.878 merupakan suatu konstanta atau keadaan di mana variabel kemampuan berpikir kritis belum dipengaruhi oleh variabel minat dan disiplin. Jika variabel bebas tidak ada maka variabel terikat tidak berubah.

b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 1.555 menunjukkan bahwa variabel independen atau minat (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependen atau kemampuan berpikir kritis (Y).

b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,187 menunjukkan bahwa variabel independen atau kedisiplinan (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau kemampuan berpikir kritis (Y).

## **Simpulan**

1. Ada pengaruh yang signifikansi antara minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPTD SDN Pakaan Dajah Galis, dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPTD SDN Pakaan Dajah Galis, dengan nilai 0,535 > 0,05

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi atau masukan multi pihak dari temuan tentang pengaruh minat dan disiplin belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV UPTD SDN Pakaan Dajah Galis.

Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa membantu menemukan informasi dan pengetahuan ilmiah yang diinginkan terkait dengan minat belajar dan menambah disiplin keterampilan berpikir kritis.

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan berpikir kritis dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu siswa membuat proses belajar menjadi lebih mudah dan nyaman.

# DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

A. M., Sadirman. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persad.

Anas Salahudin, Pendidikan Karakter, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).,244.

Ardi (2012). Pengaruh pemberian disiplin Siswa dalam belajar (penelitin eksperimen di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nanga Tebidah Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang). Jurnal Eksos, 61- 72

Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dimyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

E. Mulyasa. (2013). Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.108

Eggen, Paul Don Kouchak. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta: PT Indeks.

El, Ihsana khuluqo. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Facione. (2013). Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Millbrae, CA: Measured Reasons and The California Academic Press.

Fatmawati, (2014). Analisis Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Polya Pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat (Penelitian Dilakukan Di Smk Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014). Skripsi: UNS.

Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Jurnal : Pendidikan Unsika, (Vol. 3 No. 1)

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hasibuan, Malayu SP. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas, Jakarta ,Penerbit : Bumi Aksara.

Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan). Jakarta: Erlangga

Karim, Abdul. 2014. Pegaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. (Vol. 4 No. 3), ISSN : 2088-351X

Khairani M. (2017). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Kompri. 2017. “Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Yogyakarta (Media Akademi).

Mayasari, (2021) PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VII DI MTS MA'ARIF 04 SIDOMULYO PACITAN

Moerdiyanto, (2014). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. Jurnal Harmoni Sosial 1 : 1 : 43-56.

Novia, I. S. dkk. (2015) Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar di SMAN 2 Sawahlunto. Jurnal Ilmiah

Prasojo, R. J. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, 2 (1), 1-9.

Putri, I.A. Ari Karini. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Master terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD 1 Banyuning Kecamatan Buleleng”. *Mimbar PG*

Rahmawati, Ika, et. al. 2016. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Materi Gaya dan Penerapannya. Jurnal : Pros. Semnas Pend. IPA Passcasarjana Um, (Vol. 1)

Rokhman dan Onik Farida Ni’matullah. Metode Problem Solving, Minat Belajar, dan Pengalaman Belajar terhadap kemampuan berpikir kritis. Jurnal : Penelitian dan Pendidikan IPS. (vol. 14 No.2, 2020), hal. 83-89

Sari, K. 2012. Pengaruh Kinerja Guru dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2 (2), 9-19.

Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan

Subini, Nini. 2012. Psikologi pembelajaran. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta